



PELATIHAN MANAJEMEN DASAR DAN DIGITALISASI GUNA MENINGKATKAN KINERJA DAN WAWASAN BAGI GURU SMA SWASTA BUDI AGUNG

Nahar Maganda Saragih¹, Rida Utami², Ladita Aprida Aurora Pospos³

Universitas Potensi Utama¹, Universitas Potensi Utama², Universitas Potensi Utama³

1naharmagandasaragih@gmail.com, 2ridatami2@gmail.com, 3laditaaap@gmail.com

ABSTRAK

Dalam orde global seperti hari ini aspek kualitas kinerja menjadi hal yang paling krusial dalam menata semua bagian. Dikarenakan dalam prosesnya kinerja menjadi kunci utama dalam keberhasilan organisasi terlebih dunia pendidikan yang dituntut untuk dapat menghasilkan generasi-generasi yang mumpuni dan siap pakai dalam dunia kerja. Guna dapat memenuhi kriteria dan tuntutan tersebut diperlukan keaktifan guru untuk dapat mengikuti pembaharuan-pembaharuan yang relevansi dengan keperluan siswa-siswa. Salah satu alternative yang dapat mendukung pembaharuan tersebut dilakukanlah pelatihan manajemen dasar dan digitalisasi guna meningkatkan kinerja dan wawasan guru pada guru-guru di SMA Budi Agung dan pelatihan pembuatan materi ajar yang baik secara visual dengan memberikan pelatihan pendesainan dengan *Ms. Office PowerPoint*. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah guna meningkatkan kemampuan dan wawasan guru dalam memajemen kelas dan mendesain materi bahan ajar menjadi menarik, inovasi dan kreatif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan penelitian kepada masyarakat ini adalah dimulai dari tahap analisis kedua tahap perancangan lalu tahap pelaksanaan pelatihan, dan selanjutnya tahap evaluasi. Hasil observasi dan wawancara serta penyebaran kuesioner yang telah diberikan setelah pelaksanaan PKM dapat diperoleh hasil bahwa dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan nilai rata-rata pre-test dan post-test sebesar 80% dan dominan jawaban responden dari 10 pernyataan menjawab setuju dan sangat setuju akan pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan kualitas guru. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan manajemen dan kinerja dan wawasan guru terkait manajemen kelas dan penyajian bahan ajar yang lebih baik

Kata kunci: Manajemen Dasar, Digitalisasi, Kinerja

ABSTRACT. In today's global system, the quality of performance aspect is the most crucial thing in organizing all parts. Because the performance process is the main key to organizational success, especially the world of education which is required to be able to produce generations who are capable and ready to use in the world of work. In order to fulfill these criteria and demands, teacher activity is required to be able to follow updates that are relevant to students' needs. One alternative that can support this reform is to carry out basic management and digitalization training to improve teacher performance and insight for teachers at Budi Agung High School and training in making good visual teaching materials by providing design training with *Ms. Office PowerPoint*. The aim of this training is to improve teachers' abilities and insight in managing classes and designing teaching materials to be interesting, innovative and creative. The steps taken in this research activity to the community are starting from the analysis stage, the second design stage, then the training implementation stage, and then the evaluation





stage. The results of observations and interviews as well as distribution of questionnaires that were given after the implementation of PKM showed that this training could increase the average score of pre-test and post-test by 80% and the dominant answer from 10 respondents answered agree and strongly agree. The training provided can improve the quality of teachers. Therefore, it can be concluded that this community service activity can improve management, performance and teacher insight regarding classroom management and better presentation of teaching materials.

Keywords: *Basic Management, Digitalization, Performance*

PENDAHULUAN

Kunci utama dalam kemajuan dan perkembangan sebuah organisasi yang paling dominan adalah sumber daya manusia. Setiap organisasi idealnya harus terus dan rutin melakukan upaya-upaya perbaikan guna memperoleh sumber daya manusia yang siap pakai, terlebih pada organisasi yang bergerak dalam dunia pendidikan dimana produk yang ditawarkan pada masyarakat adalah jasa, yang mana dalam hal ini kualitas kinerja dan pengetahuan sumber daya manusia (guru) harus dapat memenuhi tuntutan yang ditetapkan oleh pemerintah maupun masyarakat. Salah satu komponen yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan adalah pendidik atau guru.

Pendidik sebagai ujung tombak pendidikan yang langsung berada di garis depan berhadapan dengan siswa yang dituntut memiliki kompetensi yang memadai karena seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab XI pasal 39 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Untuk dapat memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut sumber daya manusia (Guru) sebagai tenaga pendidik memerlukan dorongan-dorongan dan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan wawasan dari semua aspek sehingga guru dapat memiliki kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan itu.

Penerapan manajemen dasar dan digitalisasi pada guru dapat membenahi kinerja guru dan menambah wawasan guru dalam mengikuti perkembangan teknologi, dalam hal ini pengabdian fokus pada *outcome* guru agar dapat memajemen kelas sebab suatu kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dengan baik sehingga muncul suasana yang menyenangkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Apabila pengaturan kondisi





belajar optimal, maka proses belajar akan berlangsung dengan optimal pula. Manajemen kelas yang baik memungkinkan timbul dan terpeliharanya disiplin. Disiplin yang efektif bercirikan keterlibatan penuh guru dan siswa dalam tugas di kelas sehingga terciptanya iklim yang bebas dari gangguan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa disiplin adalah hasil dari manajemen kelas yang efektif, sebab manajemen kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang leader sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar- mengajar. Sebagai seorang leader di kelas, guru berupaya memotivasi peserta didik serta menanamkan nilai-nilai kebaikan yang harus diyakini dan diaplikasikan oleh peserta didik.

Lingkungan belajar yang baik akan mendukung peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik pula. Sedangkan lingkungan kelas yang tidak kondusif akan membuat peserta didik tidak nyaman dalam belajar, bahkan memungkinkan peserta didik melakukan hal-hal yang menyimpang dan menimbulkan masalah-masalah dalam pembelajaran. Selain penerapan manajemen dasar, *outcome* selanjutnya adalah penerapan digitalisasi yang berbasis teknologi yaitu pelatihan mengenai media pembelajaran yaitu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam sistem pendidikan. Berbagai jenis media yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran sehingga lebih efektif dan dapat menarik minat siswa dalam memahami materi. Salah satu produk yang dapat digunakan dalam pembuatan media belajar interaktif adalah dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Powerpoint yang merupakan salah satu software presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia yang menarik, mudah dalam pembuatan, serta mudah dalam penggunaannya. Penggunaan media pembelajaran powerpoint berbasis animasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan hasil belajar, serta efektif untuk meningkatkan partisipasi belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar sesuai standar kompetensi.

Berdasarkan pengamatan awal pengabdian di lapangan menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang sering merasa bosan dan mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran, dikarenakan guru hanya menyampaikan materi secara umum, dengan menggunakan metode ceramah, tanpa media yang menarik, dan juga siswa sering mengeluh bosan dalam penempatan tempat duduk yang tidak pernah diganti guru kelas. Selain itu masih terdapat bahasa guru yang belum dapat dicerna dengan baik oleh siswa. Akibatnya hasil yang diperoleh siswa pada pembelajaran juga rendah.

Dalam penerapan manajemen dasar, pada pengabdian kali ini guru diberikan pelatihan dasar dengan menerapkan manajemen kelas yakni pertama Guru dan siswa bisa bekerjasama untuk menciptakan kelas yang lebih rapi, misalnya kerja bakti untuk membersihkan kelas, menata kelas lebih rapi, mengatur





pencahayaan dan sirkulasi udara yang lebih baik di kelas, serta menerapkan aturan untuk tidak membuang sampah atau makan di dalam kelas. Kelas yang bersih dan nyaman tentunya akan dinikmati oleh setiap warga kelas, sehingga belajar jadi lebih fokus, nyaman menyenangkan. Kedua yaitu guru diharuskan menguasai materi pembelajaran, sebagai tenaga pengajar, guru pastinya harus menguasai dan memahami betul teori atau materi yang akan diajarkan kepada di kelas. Guru yang paham materi dengan baik akan membuat siswa juga menjadi paham. Materi yang disampaikan akan tersampaikan dengan optimal kepada siswa. Guru yang menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan akan tampil mengajar dengan percaya diri di depan kelas. Artinya juga guru tidak akan banyak melihat buku sumber. Teori mengenai materi harus dikuasai tetapi tidak diberikan mentah-mentah pada siswa. Bisa gunakan referensi dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan siswa saat belajar. Karakter setiap siswa juga pastinya berbeda-beda, kemampuan guru meng-*handle* setiap anak juga penting supaya siswa paham akan materi yang diajarkan. Dengan menguasai materi pembelajaran guru akan lebih mudah memajemen kelas dan lebih percaya diri dalam mengajar.

Ketiga menerapkan metode mengajar yang pas, Untuk guru agar bisa me-*manage* kelas dengan baik, guru harus punya metode/gaya mengajar yang pas dan khas. Metode mengajar harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan. Bukan hanya itu, disesuaikan juga dengan bagaimana kemampuan peserta didik itu sendiri. Gaya mengajar berbicara tentang apa yang guru tunjukkan saat menghadapi siswa di dalam kelas. Penampilan, gaya dan cara berbahasa, dan sikap guru sangatlah berpengaruh terhadap karakter siswa. Guru harus bisa membuat suasana kelas menjadi kondusif dengan gaya mengajarnya. Kalau gaya mengajar guru tidak halus dan tidak membuat siswa nyaman, siswa tidak akan belajar dengan maksimal. Sebaliknya, guru yang memilih metode mengajar yang pas akan bisa membawa siswa belajar lebih baik di kelas. Oleh sebab itu, guru juga perlu memahami karakteristik dan gaya belajar siswa di kelas agar bisa disesuaikan dengan gaya mengajar Anda.

Selanjutnya mempersiapkan siswa dengan baik untuk belajar, Sebelum kelas dimulai, sangatlah penting untuk mempersiapkan situasi dan kondisi kelas dengan baik sebelum guru mulai mengajar. Siswa harus siap secara fisik dan mental, juga dengan kondisi suasana ruang belajar. Memastikan kelas sudah tertata rapi dengan meja dan kursi yang sesuai. Suasana kelas yang tidak kondusif akan membuat kelas susah di-*handle* dan guru pun akan lelah. Menyiapkan dan membuka pelajaran menjadi langkah awal untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

Pada penerapan kelima yaitu menjalankan aturan yang tegas namun tetap santai bagi siswa. Memberikan arahan dan wawasan untuk guru dapat menjadi teman namun tetap pada batasan dengan





memberikan peraturan yang tegas, tujuannya supaya saling menghormati antara guru dan para siswa namun tidak otoriter. Selain peraturan, penerapan konsekuensi juga penting untuk diterapkan bagi siswa yang melanggar aturan. Akan lebih baik bila aturan dibuat dan disepakati bersama dengan siswa. Hal ini akan membuat guru *me-manage* kelas dengan lebih mudah. Kalau ada yang terlambat, berhenti mengajar sebentar dan perhatikan siswa yang terlambat. Ajak siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan jangan sampai mengganggu pembelajaran lanjutan.

Penerapan keenam yaitu bangkitkan semangat sejak awal pembelajaran, Sejak awal pembelajaran, guru diberikan arahan untuk bisa membangkitkan semangat siswa dengan guru yang bersemangat juga. Dengan memberikan pelatihan pengelolaan emosi sebab mood guru bisa mempengaruhi bagaimana siswa dalam belajar. Maka dari itu, sangatlah penting untuk membangkitkan semangat siswa supaya belajar akan optimal dan maksimal. Penerapan manajemen dasar kelas yang terakhir yaitu berkaitan dengan fasilitas belajar, untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, maka sekolah harus memberikan fasilitas belajar yang lengkap untuk siswa dan guru. Guru juga bisa membantu menyiapkan fasilitas belajar siswa seperti buku, papan informasi kelas, meja, kursi, dan papan tulis dalam kondisi baik dan lainnya. Jika ada beberapa fasilitas yang belum terpenuhi, tak ada salahnya jika guru mengajukan ke sekolah untuk dilengkapi.

METODE

Adapun target pada kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah guru-guru yang mengajar di SMA Budi Agung dengan total 13 orang guru dan dilaksanakan pada hari dan berlokasi di sekolah SMA Budi Agung, ada tanggal 3 Juli 2023. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan masyarakat ini dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dengan mengikutsertakan mahasiswa. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah dengan menerapkan metode pelatihan dan *group discussion* yang teknisnya dimulai dengan penyuluhan terkait manajemen dasar dan digitalisasi yang sedang tren digunakan dalam proses pengajaran. Dimulai dengan pembukaan, lalu penyuguhan materi, kemudian pemaparan materi, selanjutnya sesi diskusi dan tanya jawab dan merefleksikan pelatihan melalui proyek pelaksanaan penerapan manajemen dasar dan membuat bahan ajar dengan tampilan-tampilan power point yang menarik dan relevan dengan kajian yang diajarkan guru kepada siswa. Secara keseluruhan data yang diperoleh bersumber dari pra survey atau analisis lapangan terlebih dahulu untuk mengetahui



permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala para guru, kemudian untuk mengetahui permasalahan dari siswa diadakan observasi dan wawancara langsung. Selanjutnya untuk dapat mengukur tingkat progress dari pelatihan yang dilakukan data diperoleh dari hasil tes dan hasil kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelatihan yang dilakukan penulis dapat menggambarkan terdapat beberapa hal yang dihasilkan dari pengabdian kepada masyarakat. Dalam memenuhi kendala dan masalah yang dihadapi mitra yaitu siswa yang sering merasa sistem pembelajaran dan materi yang disampaikan sangat monoton baik dalam hal penyampaian maupun visual. Berkenaan dengan hal itu penulis memberikan pelatihan guna membenahi permasalahan ini.

Dalam teknis pelatihan, penulis memberikan arahan pada guru-guru untuk dapat menerapkan sistem manajemen dasar, dalam hal ini manajemen dasar kelas dalam sistem ajar mengajar pada SMA Budi Agung



Gambar 1.



Narasumber Memperkenalkan Manajemen Dasar Dan Penyusunan Bahan Ajar Dengan Tampilan Visual Yang Menarik



Gambar 2

Narasumber Dan Guru –Guru Menerapkan Manajemen Kelas Dan Mempraktikkan Bahan Ajar Yang Menarik





Gambar 3

Narasumber Dan Guru –Guru Menerapkan Manajemen Kelas Dan Mempraktikkan Bahan Ajar Yang Menarik Dan Diikuti Oleh Siswa





Pelaksanaan Post-Test, Pengisian Kuisisioner dan Tanggapan Peserta

Dalam tahap ini semua peserta pelatatin memberi tanggapan dan jawaban mengenai soal-soal post-test mengenai penerapan manajemen dasar kelas dan penyusunan materi bahan ajar dengan template *powerpoint* yang relevan dan menarik sesuai dengan kajian materi yang dibawa oleh masing-masing guru, selain itu, untuk dapat melihat sejauh mana tingkat pemahaman guru-guru akan pelatihan yang diberikan, penulis meminta guru-guru untuk mengisi angket atau kuesioner. Selain itu penulis juga melakukan post-test yang akan dibandingkan dengan hasil nilai pre-test yang di laksanakan pada awal kegiatan sebelum





diadakan pemaparan materi. Berikut hasil kuesioner dan post-test peserta tentang peningkatan pemahaman peserta dalam manajemen dasar kelas dan pembelajaran dengan metode digitalisasi.

1. Hasil Kuesioner

Jawaban	Pernyataan	Persentase/Jumlah
Sangat Setuju	1. Pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan kualitas guru	75 %
	3. Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan atas permasalahan yang sedang dihadapi	62%
	4. Metode pelatihan yang diberikan mudah dipahami	97%
	10. Pelatihan yang diberikan bermanfaat	68%
Setuju	2. Manajemen dasar yang diajarkan mudah untuk diterapkan	82%
	5. Pelatihan terkait digitalisasi mudah dilakukan	76%
	6. Saya berharap pelatihan sejenis dapat dilakukan kembali	82%
	7. Materi yang diajarkan akan saya terapkan disekolah	77%
	8. Pelatihan ini menambah wawasan saya	86%
	9. Pelatihan yang diberikan menarik	93%
Tidak Setuju	-	
Sangat Tidak Setuju	-	

2. Hasil Post-Test

Jumlah Peserta	Nilai Pre-test	Nilai Post-test	Selisih	Peningkatan
16	30,24	80,21	50	80%





KESIMPULAN

Dalam memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah dan tuntutan kemajuan era globalisasi, berdampak pada kebutuhan kualitas guru yang diharuskan untuk dapat memiliki kemampuan yang tinggi dalam hal inovasi, kreatifitas dan *awareness*. Inovasi dalam mengikuti dan mempelajari sistem pembelajaran yang *terupdate*, menumbuhkan kreatifitas dalam menciptakan suasana dan lingkungan mengajar yang mudah diterima siswa, dan menerapkan sifat *awareness*. Salah satu alternative atau metode untuk dapat mewujudkan kriteria-kriteria tersebut adalah dengan menerapkan manajemen dasar dalam proses pembelajaran agar dapat menciptakan pembelajaran yang *ready*, terarah, sistematis dan juga menyenangkan, selain itu penerapan digitalisasi dalam penyajian bahan ajar dengan template *powerpoint* yang baik dapat menimbulkan pengetahuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan para guru memahami penggunaan dasar dari aplikasi *Ms. Office PowerPoint* sehingga para siswa memiliki minat dan daya tarik terhadap media pembelajaran interaktif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Potensi Utama yang telah banyak membantu baik secara materil maupun imateril dalam proses perencanaan peneliti dalam menyiapkan kebutuhan kegiatan ini, serta mitra kami dalam melakukan PKM ini yaitu SMA Swasta Budi Agung Medan yang telah menerima kami dengan sangat baik, semoga kegiatan ini bermanfaat untuk kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

- [1] Inarti, E. (2018). Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan. Jurnal Tarbiyatuna Vol. 3 No. 1, 1 - 26.
- [2] Mcleod .2014. Manajemen sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Nugroho. 2016. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Bisnis. Yogyakarta : Andi.
- [4] Sutabri, Tata. 2012. Manajemen Dasar Sebagai Pengelolaan Sumber Daya Manusia. Penerbit Andi. Yogyakarta





- [5] Sugiyono.2013.Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- [6] Sutabri, Tata. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Andi. Yogyakarta
- [7] Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep, Dan Indikator). Pekanbaru: Zanafala Publishing.
- [8] Edison, E. Anwar, Yohny dan Komariyah, I. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta

